

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja dalam organisasi, merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah sangat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah.

Rivai (dalam Muhammad Sandy, 2015:11) memberikan pengertian bahwa kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Pengertian kinerja menurut Moehariono (2012:95) yaitu “Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.”

Standar kerja yang telah diterapkan oleh organisasi mengacu pada kinerja individual karyawan. Kinerja individual yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Bailey dan Pearson (2008) menyatakan kinerja individual berhubungan erat dengan tingkat imbalan dan kepuasan kerja yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu itu sendiri.

Sutermeister (1999) mengemukakan bahwa kinerja individual dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan dan faktor motivasi. Faktor

kemampuan dinilai dari pengetahuan yang dilihat dari pendidikan, pengalaman, latihan, dan minat serta faktor keterampilan yang dilihat dari kecakapan dan kepribadian. Sedangkan faktor motivasi dinilai dari kondisi sosial, fisiologis (persepsi) dan egoistis (sifat egois).

Teknologi sistem informasi dalam organisasi bisnis dewasa ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi (Jumaili, 2005).

Teknologi informasi merupakan sekumpulan sumber daya informasi perusahaan, para penggunanya, serta manajemen yang menjalankannya meliputi infrastruktur teknologi informasi dan semua sistem informasi lainnya dalam perusahaan. Teknologi informasi melalui komputerisasi dan sistem informasi yang terintegrasi akan sangat mendukung aktivitas operasional dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Pemrograman komputer dapat bermanfaat untuk melakukan pengolahan data secara cepat, menyeragamkan dokumentasi, ketepatan perhitungan, dan menghindari pemasukan data yang berulang-ulang.

Sebelum terjadi peningkatan kemajuan teknologi, individu dalam organisasi melaksanakan pencatatan, pemrosesan dan penggunaan informasi secara manual, setelah terjadi kemajuan teknologi informasi dan persaingan yang semakin ketat

tersebut banyak organisasi yang beralih pada penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer.

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) tidak hanya pada organisasi sektor bisnis tetapi juga pada sektor publik. Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam konteks riset sistem akuntansi, teknologi diartikan sebagai *system computer (hardware, software dan data)* dan jasa yang mendukung pemakai (*training, help lines* dan lain-lain) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam tugas-tugasnya (Goodhue & Thompson, 1995 dalam Handayani, 2010).

Sistem informasi (SI) di bidang ekonomi memberikan kontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi karena meningkatkan kinerja dan memungkinkan sebagai kegiatan dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem informasi menawarkan sinergi dan efisiensi informasi pada suatu organisasi (Dewett dan Jones dalam Handayani, 2010). Dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), karyawan organisasi dapat mencari dan menyerap pengetahuan untuk menjalankan pekerjaannya atau menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaannya sehingga SIA dapat mempengaruhi efisiensi organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga menawarkan kemudahan komunikasi dengan memperpendek jarak dan

mempersingkat waktu penyampaian informasi sehingga akan tercipta efisiensi komunikasi. Selain itu, SIA akan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan yang mencakup kemampuan untuk menyimpan dan memperoleh informasi yang cepat, murah dan akurat. Gupta *et al* (2007) menyatakan bahwa SI akan lebih mendorong pengaruh nilai-nilai budaya yang akan meningkatkan efisiensi dan inovasi pada organisasi. Adanya SI maka organisasi dan strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri.

Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen perusahaan (Turban et al, 2002; dalam Maria, 2008). Menurut Wreden (1997; dalam Maria, 2008) penggunaan teknologi dalam perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan yaitu: (1) meningkatkan produktivitas, (2) mengurangi biaya operasional, (3) meningkatkan pengambilan keputusan, (4) meningkatkan relationship dengan pelanggan, (5) mengembangkan aplikasi strategi baru.

Penelitian-penelitian sistem informasi yang selama ini telah dilakukan oleh Goodhue (1995), Irwansyah (2003), dan Jumaili (2005) yang menganalisis hubungan antara sistem informasi dengan kinerja individual yang merupakan gambaran keberhasilan implementasi sebuah sistem informasi. Oleh sebab

itu, penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual (Jumaili, 2005).

Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu organisasi atau perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif. Kepercayaan terhadap teknologi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh perusahaan atau satuan pemerintahan untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja individual pegawai perusahaan.

Kepercayaan adalah hal yang dapat diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan. (Salman Jumaili, 2005). Kepercayaan pegawai terhadap teknologi informasi akan menentukan apakah sistem teknologi informasi tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan. Dengan adanya kepercayaan yang dimiliki pegawai perusahaan atau satuan pemerintahan, diharapkan tujuan organisasi dapat tercapai melalui kepercayaan pegawai dalam

menggunakan teknologi sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan atau satuan pemerintahan.

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan Mckeen, 2003).

Kepuasan pengguna sistem merupakan salah satu indikator keberhasilan penerapan sistem informasi dalam suatu organisasi. Selain itu, dampaknya terhadap individu dan organisasi merupakan dimensi penting dari kepuasan pengguna.

Kepuasan pengguna atas sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pekerjaan akan memengaruhi kinerja individu dalam organisasi. DeLone dan McLean (1992) menyatakan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) merupakan predictor yang signifikan bagi *perceived individual impact*. Iivari (2005) menyatakan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) juga prediktor yang signifikan bagi *perceived individual impact*. Semakin tinggi kepuasan pengguna maka kinerja individu yang terjadi akan semakin tinggi. Kepuasan pengguna telah ditemukan memiliki dampak positif pada peningkatan kinerja (McGill *et al.*, 2003), meningkatkan produktivitas dan efektivitas (Rai *et al.*, 2002; McGill & Klobas, 2005).

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru dalam kaitannya membina organisasi keolahragaan pelajar, memiliki peran sebagai pendukung dan fasilitator. Mengingat pentingnya kinerja sebagai prasyarat untuk meningkatkan

produktifitas kerja, maka setiap aparatur pemerintah dapat dituntut senantiasa untuk meningkatkan kinerja agar terciptanya pelaksanaan tugas yang memiliki tanggung jawabnya yaitu pemberian pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Dinas Pemuda dan Olahraga adalah salah satu organisasi pemerintahan daerah yang ada dalam jajaran organisasi pemerintahan daerah Provinsi Riau. Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas-dinas di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau, dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau mempunyai tugas kewenangan desentralisasi bidang pemuda dan olahraga dan dapat ditugaskan untuk melaksanakan penyelenggaraan wewenang wajib yang di limpahkan oleh Pemerintah kepada gubernur selaku wakil pemerintahan dalam rangka dekonsentrasi Kepala Dinas berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pemuda dan Olahraga berfungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pemuda dan olahraga
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang pemuda dan olahraga
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pemuda dan olahraga.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya

Penelitian yang dilakukan oleh Tutut Wijayanti (2013) berjudul pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi, dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual. Adapun objek dalam

penelitian ini pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah (DPPKAD) kabupaten Grobongan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurbayani (2011) meneliti berjudul pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Adapun objek dalam penelitian ini pada Minimarket di Kota pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Selanjutnya Suardi (2015) dengan judul pengaruh efektivitas dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasar swalayan yang terdaftar di dinas perindustrian perdagangan dan pelayanan terpadu di kota pekanbaru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dan kepercayaan teknologi sistem informasi secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmi Lubis (2014) berjudul pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Adapun objek dalam penelitian ini pada Telkom Property (PT.Graha Sarana Duta) di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Adikusuma Dewantara (2014) berjudul pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap sistem teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem teknologi informasi secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.

Penelitian ini merupakan replikasi dari skripsi Tutut Wijayanti (2013) yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek dari penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah (DPPKAD) di Kabupaten Grobogan sedangkan peneliti meneliti di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru. Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pemakai teknologi sistem informasi tersebut berdasarkan model sebelumnya dan untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dan kepuasan pengguna akan meningkatkan kinerja individu, dengan mengambil tempat di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kepercayaan

Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Individual Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Pekanbaru”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Pekanbaru
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Pekanbaru
3. Bagaimana pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja individu pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga di Pekanbaru
4. Bagaimana pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.

- b) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.
- c) Untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.
- d) Untuk mengetahui pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

- a) Bagi Instansi
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru untuk memberikan informasi dan mengkaji implementasi teknologi sistem akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual.
- b) Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan sehubungan dengan pengaruh teknologi sistem informasi, kepercayaan

teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual.

c) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai riset untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang mengadakan penelitian terhadap tema ini.

D. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing BAB dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang menjadi pengantar dan menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian ini dilakukan, pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA & HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode dan variable yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai variable penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan gambaran umum tentang Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru yang menjadi objek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran sikap dan objek yang diteliti, juga pengolahan data yang didapat dan pembahasan yang menjelaskan data tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.